

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Organ vokal merupakan bagian penting dalam memproduksi suara untuk berkomunikasi. Selain itu organ vokal juga dapat mengekspresikan emosi seperti suara teriakan, desahan atau tawa. Sama halnya dalam melakukan *beatbox*, otot yang digunakan sama dengan otot yang bekerja saat berbicara, tetapi cara memproduksi suaranya sangat berbeda dengan bicara. *Beatbox* merupakan salah satu jenis sajian musik yang prosesnya mengeksplorasi organ vokal dan memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh grup musik non acapella, karena mengolah dan mengimitasi suara-suara drum, *turntable*, dan efek suara yang lain dengan menggunakan mulut atau vokal.

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Organ vokal yang pada umumnya digunakan untuk berbicara atau bernyanyi dapat dieksplorasi dalam praktek *beatbox*. Eksplorasi tersebut misalnya pengimitasian suara *snare drum*. Untuk menghasilkan suara *snare drum*, bagian belakang lidah ditekan mengarah ke sepanjang langit-langit mulut bagian atas. Pada posisi tersebut, hisap udara kemudian tarik lidah dari langit-langit dengan cepat seolah-olah mengucapkan bunyi huruf "k" sambil menghirup udara. Pada teknik ini, organ vokal yang dieksplorasi adalah lidah. Lidah dengan karakter yang lentur dan fleksibel pergerakannya ke

segala arah mampu menciptakan bunyi yang bervariasi.

2. Proses latihan *beatbox* pada komunitas Beatboxing of Jogja, dibagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas B, untuk pemula/anggota baru; kelas T, untuk tingkat menengah; dan kelas K, untuk anggota yang sudah mahir dalam *beatbox*. Masing-masing kelas mempunyai standar penguasaan teknik tersendiri. Pada kelas B, anggota dilatih untuk menguasai teknik BTK yaitu membunyikan suara bass drum, snare drum, dan hi-hat; kelas T para anggota yang sudah menguasai teknik BTK, dilatih untuk membunyikan *sound effect* seperti bunyi musik DJ, *synthesizer*, dan lainnya; kelas K adalah kelas untuk para anggota yang sudah menguasai teknik BTK, efek suara, dan siap untuk tampil. Proses belajar di kelas ini lebih fleksibel dan santai, karena kelas ini dijadikan sebagai forum untuk *sharing* tentang perkembangan *beatbox*, teknik-teknik *beatbox* yang cukup sulit, dan saling bertukar ilmu atau teknik *beatbox*.
3. Dalam proses latihan Beatboxing of Jogja ditemukan beberapa hambatan seperti kurang disiplin dari tiap anggota *BeJo*; perbedaan anatomi organ vokal antar anggota yang berpengaruh pada penguasaan berbagai teknik *beatbox*; dan perbedaan motivasi bergabung di *BeJo* yang berpengaruh pada semangat untuk menjalankan latihan *beatbox*.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk perkembangan musik masyarakat pada umumnya, yaitu:

Beatbox dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif. Sebagai penelitian yang pertama tentang *beatbox* di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia, tentu masih banyak kekurangan sehingga dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya dalam banyak segi, seperti kreativitas, komposisi musik yang dikolaborasi dengan *beatbox* dan kasus-kasus lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. Cetakan ke-6.
- Hess, Mickey. 2007. *Icon Of Hiphop: An Encyclopedia of the Movement, Music, And Culture*. United States of America: Greenwood Press.
- Matela, Patryk Tiktak. 2014. *Human Beatbox Personal Instrument*. Zielona Gora: Mercuriusz Polski.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mabry, Sharon. 2002. *Exploring Twentieth-Century Vocal Music: A Practical Guide to Innovations in Performance adn Repertoire*. New York: Oxford University Press.
- Randegger, Alberto. 1999. *Method of Singing*. New York: G. Schirmer.
- Razzak, Rifiana Abdul. 2013. *Kreativitas Musik Kelompok Beatbox Community of Semarang*, Tugas Akhir S1, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pramayuda, Yudha. 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Prier, Karl-Edmund sj. 2008. *Sejarah Musik Jilid I*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- 2008. *Sejarah Musik Jilid II*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Proctor, Michael. 2013. *Paralinguistic Mechanisms of Production in Human "Beatboxing" : A real-time magnetic imaging study*
- Salim, Djohan. 2005. *Diskusi "kaum muda, musik dan gaya hidup" : Musik dan Gaya Hidup*, Yogyakarta: Seminar Tinggi St. Paulus.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumber Internet :

<http://kevinfarell.blogspot.com/2012/12/pengertian-beatbox.html> diakses tanggal 11 Januari 2014, pukul 20:56 WIB

<http://kotajogja.com/wisata/index/Taman-Budaya-Yogyakarta> diakses pada tanggal 7 Mei 2014 pukul 8:08 WIB

[http://www.majalahpraise.com/musik-era-romantik-\(1815-1910\)-515.html](http://www.majalahpraise.com/musik-era-romantik-(1815-1910)-515.html) di akses pada tanggal 14 April 2014, pukul 15.00 WIB.

<http://www.anneahira.com/sejarah-musik-pop-26829.htm> 10.03 di akses pada tanggal 16 april 2014, pukul 19.55 WIB.

<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013/07/sejarah-musik-pada-abad.html> di akses pada 9 april 2014, pukul 10:20 wib.

<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013/07/sejarah-musik-pada-abad.html> di akses pada 9 april 2014, pukul 10:20 wib

[http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-barok-\(1600-1750\)-510.html](http://www.majalahpraise.com/musik-gereja-pada-masa-barok-(1600-1750)-510.html) di akses pada tanggal 11 April 2014, pukul 22:28 WIB.

